BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia terjadi ketika tubuh tidak memiliki cukup hemoglobin atau sedarah merah yang diperlukan untuk mengangkut oksigen ke bagian tubuh. Ini menjadi masalah kesehatan yang serius, khususnya di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa anemia lebih umum di kalangan kelompok yang rentan, termasuk Ibu hamil, anak-anak, dan perempuan yang masih dalam masa subur (WHO,2021).

Pada wanita hamil, anemia dapat menyebabkan berbagai masalah, baik untuk ibu maupun bayi. Secara global, sekitar 41,8% wanita hamil diketahui menderita anemia, yang dapat mengakibatkan kelahiran sebelum waktunya dan berat badan bayi saat lahir rendah (Garzon, 2020). Anemia pada masa kehamilan biasanya terjadi ketika kadar hemoglobin turun di bawah 11,0 g/dL, sedangkan kadar normal biasanya sekitar 12,5 g/dL (Claudia et al. , 2024).

Data dari WHO pada tahun 2019 menunjukkan bahwa prevalensi anemia di kalangan wanita usia subur adalah 29,9%, dengan 36,5% di antaranya merupakan ibu hamil. Di Indonesia, laporan Riskesdas 2018 mencatat bahwa sekitar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Angka tertinggi ditemukan pada kelompok usia 15-24 tahun, yaitu 84,6%, sementara kelompok usia 25-44 tahun mengalami penurunan prevalensi menjadi 48,2% (Riskesdas, 2018).

Salah satu penyebab kemungkinan anemia adalah masalah tidur yang dialami selama kehamilan. Ibu hamil sering mengalami perubahan fisik dan hormonal, seperti peningkatan kadar progesteron, yang dapat menyebabkan rasa

mengantuk di siang hari dan kesulitan tidur di malam. Pengalaman insomnia juga umum terjadi di trimester ketiga kehamilan karena perubahan fisik yang lebih jelas (Lee & Gay, 2021). Masalah tidur ini dapat mengurangi produksi hemoglobin, yang bisa memperburuk anemia pada ibu hamil (Scholl, 2020).

Pemerintah telah berusaha untuk mengatasi anemia defisiensi besi dengan menyediakan tablet tambah darah (TTD) untuk ibu hamil. Pada tahun 2022, sebanyak 86,2% ibu hamil secara nasional menerima setidaknya 90 tablet TTD, dengan DKI Jakarta berada di posisi teratas (99,3%) dan Papua di posisi terendah (25,3%) (Kemenkes RI, 2021). Namun, meskipun distribusi TTD meningkat, insiden anemia pada ibu hamil masih tetap tinggi.

Di samping itu, kurangnya pemahaman ibu hamil tentang anemia dapat memengaruhi seberapa konsisten mereka dalam mengonsumsi suplemen zat besi dan mengikuti pola makan yang sehat. Rendahnya kesadaran mengenai pentingnya mencegah anemia bisa memperparah kondisi ibu hamil serta meningkatkan kemungkinan terjadinya komplikasi saat melahirkan (Astapani et al. , 2020).

Dalam studi awal yang dilakukan terhadap 10 ibu hamil di trimester III di KPRJ Purwo Medika, ditemukan bahwa banyak dari mereka mengalami anemia dan tidak menyadari bahwa kualitas tidur dan pengetahuan tentang anemia bisa berpengaruh pada kadar hemoglobin. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis hubungan kualitas tidur dan pemahaman serta kadar hemoglobin pada ibu hamil di trimester III.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah:

UNIVERSITAS NASIONAL

"Apakah terdapat hubungan antara kualitas tidur dan tingkat pengetahuan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di KPRJ Purwo Medika, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok tahun 2025?"

1. 3. Tujuan penelitian

1. 3. 1. Tujuan umum

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyelidiki hubungan antara kualitas tidur dengan pengetahuan dan kadar hemoglobin pada perempuan hamil yang berada di trimester ketiga di KPRJ Purwo Medika, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok.

1. 3. 2. Tujuan khusus

1. 3. 2. 1 Mengukur kualitas tidur perempuan hamil yang berkunjung ke KPRJ Purwo Medika.

1. 3. 2. 2 Mengidentifikasi pemahaman perempuan hamil mengenai anemia di KPRJ Purwo Medika.

1. 3. 2. 3 Menilai kadar hemoglobin pada perempuan hamil yang datang ke KPRJ Purwo Medika.

1. 3. 2. 4 Mengetahui adanya hubungan antara kualitas tidur dan kadar hemoglobin pada perempuan hamil.

1. 3. 2. 5 Mengkaji hubungan antara pengetahuan dan kadar hemoglobin pada perempuan hamil.

1. 4. Manfaat penelitian

1. 4. 1. Bagi peneliti

Hasil dari studi ini diharapkan dapat menambah pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan kualitas tidur, pengetahuan, dan kadar hemoglobin pada perempuan hamil di trimester ketiga.

UNIVERSITAS NASIONAL

1. 4. 2. Bagi Klinik

Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk upaya pencegahan dan pengobatan anemia pada perempuan hamil di trimester ketiga di KPRJ Purwo Medika.

1. 4. 3. Bagi masyarakat

Dengan demikian, penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama para perempuan hamil, tentang pentingnya menjaga kualitas tidur dan memperluas pemahaman mengenai anemia untuk mencegah masalah selama masa kehamilan.

1. 4. 4. Bagi institusi pendidikan

Studi ini juga bisa menjadi referensi tambahan untuk mahasiswa dan akademisi dalam bidang kebidanan dan bisa diterapkan dalam program-program pengabdian masyarakat.